

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendugaan evapotranspirasi standar (ET_o) dengan menggunakan CROPWAT dihasilkan rata – rata harian untuk wilayah Masgar sebesar 3,7 mm, rata – rata bulanan sebesar 111,1 mm dan total tahunan sebesar 1333,3 mm. Sedangkan untuk wilayah Terbanggi Besar dihasilkan rata – rata harian sebesar 3,4 mm, rata – rata bulanan sebesar 102,7 mm dan total tahunan sebesar 1334,6 mm.
2. Total ET_c tanaman kedelai yang ditanam di Wilayah Masgar berdasarkan CROPWAT pada periode bulan November - Januari sebesar 251 mm, Februari – April sebesar 256,1 mm, Mei – Juli sebesar 233,4 mm dan Agustus – Oktober sebesar 299,6 mm. Sedangkan berdasarkan metode *Thornthwite and Mather* pada periode bulan November - Januari sebesar 259 mm, Februari – April sebesar 268,1 mm, Mei – Juli sebesar 246,4 mm dan Agustus – Oktober sebesar 307,3 mm.
3. Total ET_c tanaman kedelai yang ditanam di wilayah Terbanggi Besar berdasarkan CROPWAT pada periode bulan November - Januari sebesar 213,7 mm, Februari – April sebesar 227,4 mm, Mei – Juli sebesar 208,8 mm dan Agustus – Oktober sebesar 242,8 mm. Sedangkan berdasarkan metode

Thornthwite and Mather pada periode bulan November – Januari sebesar 216,6 mm, Februari - April sebesar 241,2 mm, Mei – Juli sebesar 212,8 mm dan Agustus – Oktober sebesar 246,8 mm.

4. Jadwal tanam kedelai di wilayah Masgar dan Terbanggi dapat dilakukan pada periode bulan Februari – April.
5. Pola tanam yang dapat diterapkan di wilayah Masgar dan Terbanggi Besar adalah Jagung – Kedelai.

5.2 Saran

1. Hasil dari penelitian ini perlu diterapkan di lapangan khususnya di sekitar wilayah penelitian untuk menguji kelayakan metode yang digunakan.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan di wilayah lain untuk membantu petani dalam menentukan jadwal tanam dengan membandingkan antara hasil dari CROPWAT dan evaporasi langsung di lapangan.